



**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
AKIDAH AKHLAK DENGAN MORAL SISWA
KELAS VIII DI MTs. NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

ZULFIKAR

NIM. 180101013

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Fitriani, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFIKAR
NIM : 180101013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pl agiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



ZULFIKAR
NIM: 180101013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai yang ditulis oleh Zulfikar Nomor Induk Mahasiswa 180101013, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2022 M bertepatan dengan 18 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Dr. Safaruddin, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Firiani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Zulfikar. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami hubungan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai melalui hasil pengujian. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah semua siswa yang berada di kelas VIII.

Sampel penelitian berjumlah sama dengan jumlah populasi sehingga teknik penelitian yang digunakan peneliti yaitu *Total Sampling*. Adapun teknik dalam mengumpulkan data diantaranya dengan melakukan observasi saat magang, pembagian angket dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Hal ini didukung oleh hasil korelasi antara kedua variabel yang menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut di MTs. Negeri 1 Sinjai.

Kata Kunci : Korelasi, Kompetensi Kepribadian Guru, Moral Siswa

ABSTRACT

Zulfikar.The Relationship between Personality Competence of AkhlakAqidah Teachers and Class VIII Student Morals at MTs.Country 1 Sinjai.Thesis.Sinjai : Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of MuhammadiyahSinjai, 2022.

This research was conducted with the aim of understanding the relationship between the personality competence of the teacher's personality and the morals of Grade VIII students at MTs.Negeri 1 Sinjai through test results. The type used in this research is correlational research with a quantitative approach. The population that is the focus of this research is all students who are in class VIII.

The research sample is the same as the population, so the research technique used by researchers is Total Sampling. The techniques for collecting data include making observations during internships, distributing questionnaires and documentation related to the research process.

Based on the results of the study, it was found that there was a relationship between the personality competencies of the AqidahAkhlak teachers and the morale of Grade VIII students at MTs.Country 1 Sinjai. This is supported by the results of the correlation between the two variables which show a sig value of <0.05 which indicates that there is a significant relationship between the two variables in MTs.Country 1 Sinjai.

Keywords: Correlation, Teacher Personality Competence, Student Morale

المستخلص

ذو الفكر. العلاقة بين الكفاءة الشخصية لمعلمي أخلاق العقيدة وأخلاق طلاب الصف الثامن فيمدرسة الثانوية الحكومية 1 سنجائي. أطروحة. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلاميةالمحمدية سنجائي، 2022.

تم إجراء هذا البحث بهدف فهم العلاقة بين الكفاءة الشخصية لشخصية المعلم وأخلاق طلاب الصف الثامن فيمدرسة الثانوية الحكومية 1 سنجائيمن خلال نتائج الاختبار. النوع المستخدم في هذا البحث هو البحث المترابط مع المنهج الكمي. المجتمع الذي يركز عليه هذا البحث هو جميع الطلاب في الفصل الثامن. عينة البحث هي نفس عينة السكان، لذا فإن أسلوب البحث المستخدم من قبل الباحثين هو أخذ العينات الكلي. تشمل تقنيات جمع البيانات إجراء الملاحظات أثناء التدريب وتوزيع الاستبيانات والوثائق المتعلقة بعملية البحث. بناءً على نتائج الدراسة، وجد أن هناك علاقة بين الكفاءات الشخصية لمعلمي العقيدة الأخلاق والروح المعنوية لطلاب الصف الثامن فيمدرسة الثانوية الحكومية 1 سنجائي. ويدعم ذلك نتائج الارتباط بين المتغيرين اللذين يظهران قيمة $\text{sig} < 0.05$ مما يشير إلى وجود علاقة معنوية بين المتغيرين فيمدرسة الثانوية الحكومية 1 سنجائي.

الكلمات الأساسية: الارتباط، كفاءة شخصية المعلم، معنويات الطالب

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. dan Dr. Rahmatullah, M.A. selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Fitriani S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
6. Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;

9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para Peserta didik MTs Negeri1 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 20 Juni 2022

ZULFIKAR
NIM.180101013

DAFTAR ISI

SAMPUL i

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Kompetensi Kepribadian Guru	13
a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	13
b. Aspek-aspek Kepribadian	17
c. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	27
2. Moral Siswa	28
a. Pengertian Moral Siswa	28
b. Pendekatan Nilai-nilai Moral	30
c. Indikator Moral Siswa.....	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Definisi Variabel.....	41

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	65
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik.....	44
--	----

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Moral Peserta Didik.....	52
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	97
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	105

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .	114
Lampiran 4 SK Pembimbing Penelitian	118
Lampiran 5 Lampiran Surat Keterangan Izin Meneliti	120
Lampiran 6 Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti	121
Lampiran 7 Lampiran Foto Absensi Siswa	122
Lampiran 8 Lampiran Foto Banner KKG (Variabel X)	125
Lampiran 9 Lampiran Foto Pembagian dan Pengisian Angket	126
Lampiran 10 Biodata Penulis	128
Lampiran 11 Hasil Turnitin	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dari masa ke masa mengalami gerakan percepatan grafik yang kian pesat dengan hadirnya berbagai teknologi-teknologi canggih diberbagai lini kebutuhan hidup manusia utamanya dalam aspek pendidikan. Setiap insan tak pernah lepas dari tuntutan proses dalam tiap sisi pendidikan baik pada ranah sosial, ekonomi, politik, dan lainnya. Dimana pendidikan merupakan sebuah ruang yang dibutuhkan bagi tiap kalangan guna untuk kebutuhan dalam rangka ketercapaian hidup.(Fauziah et al., 2022)

Dalam upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM), pendidikan berperan penting serta memiliki tujuan dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa guna terwujudnya cita dan harapan bangsa.(Fathul Jannah, 2013) Pendidikan merupakan suatu hal yang disebut sebagai pendekatan alternatif untuk mengembangkan potensi dan keterampilan anak didik serta menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan di masa-masa yang akan dihadapinya kelak. ia pun juga siap menghadapi segala tantangan yang

terkait dengan perubahan sosial dalam lingkungan bermasyarakat serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.(Muhammad Takdir Ilahi, 2012).

Maka berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Presiden Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat vital bagi kaum masyarakat (peserta didik) karena mampu mengembangkan apa yang menjadi potensi setiap individu. Ibaratnya, siswa bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari sisi luar, namun siswa adalah sosok individu yang sedang berkreasi, memiliki potensi tertentu. Dengan bantuan guru, siswa dapat memanfaatkan interaksi dengan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Tidak mengherankan

bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya terbatas pada pengembangan potensi intelektual dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Sebaliknya, pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai etika dan moral yang positif dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin rumit.

Berbicara tentang sekolah, tentu saja ada begitu banyak permasalahan yang tidak pernah berhenti dibicarakan dan dikutuk oleh para ahli. Pembahasan yang tidak jarang atau sering diulas umumnya adalah tentang siswa, kualitas, rencana pendidikan dan tentu saja pendidik (pendidik) yang selalu terkait dengan pengalaman yang terus berkembang. (Sodik et al., 2019) Di era sekarang ini, marak informasi berupa perkara seorang guru yang mempunyai kemampuan pada kompetensi pedagogik dan profesional dibidang studi yang diembannya, tetapi pada realitanya di dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sedikit siswa yang merasakan ketidaksenangan karena hal ini disebabkan tidak adanya keakraban antara siswa dengan guru baik dalam maupun luar kelas. Seorang guru memiliki

tanggung jawab dalam hal pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran yang diajarkannya dan kemampuan untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran. Hal ini merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran yang didapatkan oleh siswa baik secara teori maupun realitas itu ditentukan dari sosok seorang guru. Karena guru berperan bukan hanya dalam menentukan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran tetapi juga mampu untuk menjadi panutan dalam bersikap baik dari dalam lingkup sekolah maupun di luar.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam surah al-ahzab ayat 21 di bawah ini:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari

kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab/33: 21)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kepribadian Rasulullah SAW sendiri adalah teladan dan patut ditiru. Orang yang meneladaninya berarti menelusur jalan yang bisa membawanya menuju kejayaan dan kebahagiaan hidup tidak hanya terjadi di dunia ini, tetapi juga di kehidupan setelah mati (akhirat). (Nuridin, 2019)

Untuk itu, guru tidak hanya harus dapat mengajar siswa mereka, tetapi mereka juga dapat menginspirasi dan membimbing mereka. Karena mampu menampilkan kepribadian yang positif di hadapan murid-muridnya serta mempunyai karakteristik yang baik meliputi keadilan, empati, fleksibilitas, ketekunan dalam menjalankan tugas, kreatif, memiliki kredibilitas dan kepribadian yang terbuka, sebagaimana Rasulullah saw. disebut memiliki kepribadian yang terbaik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Milfayetty selama di medan dengan judul penelitian hubungan kompetensi kepribadian guru dan

reinforcement dengan motivasi belajar siswa. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwasanya variabel kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa berhubungan secara positif dilihat dari hasil perhitungan di tiap teknik analisis data yang digunakan. (Sri Milfayetty, 2009) Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Semua pihak dalam ruang lingkup, terutama siswa atau peserta didik, terkena dampak jika kompetensi dan kualitas profesional seorang guru dinilai kurang baik. Disisi lain, jika seorang guru hanya memaparkan materi tanpa memberikan penjelasan yang memadai atau memuaskan, siswa mungkin akan merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga menjadi malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran tersebut di tiap indikator-indikator dari sekian banyaknya materi pembelajaran.

Partisipasi peserta didik (siswa) dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dan krusial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa

sebagai subjek yang menjadi tujuan dari struktur pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, kehadiran siswa juga menjadi faktor penentu utama dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembentukan akhlak dan sikap yang baik melalui pembelajaran dan pengembangan moral di dalam kelas.(Saimah, 2021) Hal yang penting untuk dapat mencapai hasil yang optimal dalam proses pendidikan, seorang guru harus memenuhi persyaratan tertentu yang dikenal sebagai kompetensi. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, secara profesional dan bertanggung jawab utamanya pada persoalan moral siswa.(Mualimul Huda, 2017).

Kemajuan moral merupakan sesuatu yang vital bagi keberadaan anak muda saat ini. Mereka saat ini tidak dapat membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah, atau berpikir logis atau memahami konsep abstrak.. Untuk itu perlunya pembinaan moral melalui latihan dan pembiasaan.(Audah Mannan, 2017) Saat ini, generasi muda menghadapi situasi dimana pendidikan moral tidak lagi diberikan prioritas atau menjadi fokus

utama. Bahkan, sering kali pendidikan moral diabaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Fakta yang menjadi permasalahan tentang moral yang peneliti kerap kali dapatkan sewaktu melaksanakan proses mengajar saat magang III. Terkhusus dikelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai yaitu adanya beberapa siswa baik di dalam maupun luar kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran seperti tidak meminta izin jika ingin keluar, ribut saat penjelasan materi pembelajaran, bercanda dengan guru dianggap suatu hal yang wajar, ketahuan membuka/main *handphone* saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan ada pula yang main-main ketika sholat dhuhur dimesjid bahkan ada juga yang tidak ikut sholat berjamaah. (MTs. Negeri 1 Sinjai, 2021) Padahal siswa telah mengetahui ataupun menerima ajaran tentang perilaku yang baik dan buruk pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada peristiwa semacam ini perlunya pembelajaran moral karena banyaknya penyimpangan perilaku moral dikalangan siswa untuk diatasi sedini mungkin oleh seorang guru supaya tidak

berdampak lebih jauh di lini kehidupan ataupun pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Mengingat begitu pentingnya peranan seorang guru utamanya yang mengambil tanggungjawab atau peran pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya proses terbentuknya nilai-nilai moral yang sejalan dengan landasan ajaran agama islam, maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa proposal skripsi yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai’**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegas atau masalah pokok yang perlu untuk dikaji, diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian Penegasan atau masalah utama, yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian, adalah rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut: Apakah

terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dan kegunaan bagi:

1. Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman pengetahuan teoritis mengenai kompetensi kepribadian guru, khususnya dalam bidang akidah, akhlak dan moral siswa di MTs. Negeri 1 Sinjai. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pendukung bagi penelitian-penelitian masa depan yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru dan moral siswa.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan atau memberi pengetahuan bagi pendidik untuk dapat lebih meningkatkan kompetensi kepribadian guru untuk tingkat pembelajaran yang lebih efektif dan keberhasilan guru dalam membangun moral peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Melalui komunikasi mengenai pembelajaran dan kegiatan di luar kelas, siswa memiliki kesempatan untuk membangun hubungan yang positif dengan guru mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kompeten.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan, masukan, dan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MTs Negeri 1 Sinjai guna meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pelaksanaan

pembelajaran terutama untuk pembinaan akhlak siswa.

d. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, tentang keterkaitan antara kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa, serta sebagai bahan masukan agar dapat digunakan untuk membantu calon guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian dengan akhlak, yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi diartikan sebagai kekuasaan (kewenangan) dalam memutuskan atau menentukan sesuatu hal. Dalam terminologi yang berlaku secara umum, istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *competence* atau sama dengan *having ability, being competence, power, skill, authority, knowledge, attitude, etc.* (Jamil Suprihatiningrum, 2013).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005).

Selain pengertian kompetensi di atas, terdapat juga pengertian kompetensi menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Mc. Ashan, Kompetensi merujuk pada pengetahuan, kemampuan dan keterampilan seseorang sehingga menjadi bagian integral dari dirinya. Hal ini menunjukkan perilaku yang melibatkan aspek kognitif (pemikiran), afektif (emosional) dan psikomotorik. (Akmal Hawi, 2013)
- 2) Stephen Robbin, kompetensi adalah kapasitas atau kemampuan seseorang dalam menunaikan berbagai tugas pada suatu pekerjaan, dimana ada dua faktor kapasitas atau kemampuan yang menjadi penentu yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. (Muhammad Ridha Albar, 2020)

Senada dengan penjelasan di atas, Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang (individu) dalam menguasai sikap,

pengetahuan, nilai, atau keterampilan yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Ini diperlukan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik.(Syaiful Sagala, 2013a) Dapat juga dikatakan bahwa kompetensi merupakan ciri-ciri seseorang untuk tampil dalam melaksanakan tugas atau dalam hal tanggung jawab untuk mencapai tingkat kualitas yang diharapkan pada pekerjaan nyata. Kompetensi merupakan kombinasi dari kemampuan, sikap, keterampilan, pengetahuan, pemahaman, sifat, penghargaan, dan harapan.

Berdasarkan pada teori di atas, maka cenderung dapat disimpulkan bahwa kapabilitas adalah informasi, kesanggupan, dan kapasitas yang digerakkan oleh setiap orang dalam menyelesaikan kewajiban atau kewajibannya untuk mencapai sasaran yang telah diputuskan. Dan perlunya setiap masing-masing dalam diri individu memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas ataupun tanggung jawabnya seperti halnya salah satu contoh misalnya

kemampuan seorang satpam disebuah bank dalam menjaga atau memastikan keamanan bank dengan memonitoring atau memeriksa tiap pengunjung ataupun hal yang dinilai mencurigakan. Salah satu komponen kemampuan atau kompetensi yang dimaksud penulis disini adalah kompetensi kepribadian.

Kepribadian merupakan sifat-sifat yang dimiliki oleh individu yang terbentuk melalui pengaruh lingkungannya.(Humaira & Sagoro, 2018). Kepribadian juga dapat digambarkan sebagai sesuatu yang tidak berwujud, sulit dilihat dalam kehidupan nyata, dan karakter seseorang hanya dapat diketahui melalui perilaku, tindakan serta kata-kata yang mereka tunjukkan saat menghadapi tantangan. Setiap perilaku dan tindakan individu mencerminkan kepribadian mereka karena meliputi seluruh komponen fisik dan psikis.(Syaiful Sagala, 2013b) Agar berhasil melaksanakan tanggung jawab profesi sebagai guru, kepribadian seseorang merupakan modal dasar yang sangat

penting. Hal ini disebabkan karena hampir semua kegiatan melibatkan komunikasi. Kewibawaan seseorang juga akan bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya jika nilai kepribadiannya positif.

b. Aspek-aspek kepribadian

Beberapa elemen atau aspek dari kepribadian yang terkait dengan pendidikan dan pembentukan kepribadian siswa, antara lain:

1) Sifat-sifat kepribadian

Sifat kepribadian pada dasarnya merupakan sifat yang tertanam atau sudah ada pada diri tiap insan diantaranya pemarah, penakut, suka menyendiri, pemarah, suka bergaul, egois, dan lain-lain. Jenis kepribadian yang bersifat pendek adalah kecenderungan umum yang dimiliki setiap orang dalam menilai kondisi atau situasi dengan menggunakan metode tertentu dan bertindak sebagai hasilnya.

2) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan poin karakteristik yang sangat penting bagi setiap orang. Aspek-aspek kepribadian yang mencakup kemampuan belajar, kepekaan, kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat, kemampuan dalam menganalisis, kecepatan berpikir dan mengelola informasi dari setiap masalah.

3) Cara menerima kesan-kesan dan pernyataan diri

Pendendam, mudah melupakan kesan-kesan, tidak dapat menyimpan rahasia, berterus terang dan kejujuran itu semua termasuk ke dalam sikap dalam pernyataan diri dan cara menerima kesan-kesan.

4) Kondisi kesehatan

Kondisi fisik atau dalam hal ini jasmaniah setiap insan sangat erat juga hubungannya dengan kepribadian yang ada pada tiap individu.

5) Bentuk tubuh

Penampilan fisik seseorang secara erat terkait dengan bentuk tubuh mereka, termasuk ukuran tubuh, berat badan, tinggi badan, dan kependekan. Meskipun kemungkinan terdapat dua orang yang memiliki tubuh yang sama baik dari segi ukuran maupun massanya namun berbeda dalam hal *appearance*-nya. Namun, dari hal ini dapat dipastikan bahwa bentuk fisik tubuh memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang.

6) Pandangan dan perilaku seseorang terhadap orang lain

Persepsi diri individu tidak terlepas dari sikap yang mereka ambil terhadap orang lain. Kepribadian seseorang juga dibentuk oleh berbagai sikap yang dia miliki.

7) Pengetahuan

Pekerjaan/kedudukan seseorang, metode penerimaan dan penyesuaian sosial, hubungan, dan sebagainya, semuanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Karena kepribadian seseorang juga dipengaruhi oleh seberapa banyak dan seberapa baik dia mengetahui sesuatu, serta pengetahuan seperti apa yang dikuasainya.

8) Keterampilan (*Skills*)

Keterampilan setiap insan dalam melakukan suatu hal, sangat berpengaruh pada dirinya bagaimana caranya bereaksi terhadap kondisi atau respon dan perilaku seseorang dalam situasi khusus. Hal ini juga termasuk dalam keterampilan yang dimaksud diantaranya kecakapan dalam mengendarai transportasi, kepandaianya dalam atletik, keuletan dalam menyelesaikan tugas sekolah/kuliah, kecekatan dalam hal membuat kreasi pada

pekerjaan tangan seperti tukang baju, kayu, menjahit, batik, anyaman, dan lain-lainnya.

9) Aspek nilai-nilai (*Value*)

Nilai-nilai yang tercermin dalam diri seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan, etika, adat istiadat, agama yang dianut dan moral. Setiap faktor tersebut memengaruhi cara pandang, pola pikir individu dan kesimpulan yang kemudian tercermin dalam perilaku dan tindakan mereka. Selain itu, pandangan dan keyakinan seseorang terhadap ide-ide atau nilai-nilai juga berperan dalam membentuk kepribadian mereka.

10) Kemampuan dan Kelemahan mengendalikan emosi

Kedaaan pikiran unik setiap orang memiliki dampak signifikan pada kepribadiannya. Beberapa mudah tersinggung, sementara yang lain sabar. Beberapa dari mereka mahir mengendalikan emosinya, sementara yang lain tidak.

Beberapa orang mudah tersinggung, sementara yang lain tidak. Dengan nada yang sama, tidak semua orang mengalami emosi dengan tingkat kekuatan atau intensitas yang sama.

11) Peranan

Peran merupakan status sosial individu dalam masyarakat tempat tinggalnya. termasuk perannya dalam hal jenis pekerjaan, lokasi, dan tingkat jabatan. Kedudukan inilah menjadi penentu di dalam menjalankan tanggung jawabnya serta tugas kewajibannya yang selanjutnya menentukan tingkah laku dan sikapnya.(Ngalim Purwanto, 2011).

Berdasarkan teori di atas, dalam simpulan, kepribadian dapat dianggap sebagai ekspresi dari moralitas dan sikap seseorang yang tercermin dalam dirinya (individu) yang dapat diketahui lewat tindakan dan tingkah laku pada diri masing-masing. Salah satu kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian guru

yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam rangka penyelesaian tugas.

Guru tidak dikenal, tidak mementingkan diri sendiri, pahlawan ilmu pengetahuan, pahlawan pendidikan, pahlawan kebaikan, makhluk serbaguna yang tidak pernah berhenti bekerja, atau mereka dikenal dengan nama lain seperti "warga negara yang baik", "pembangun manusia", "pembawa", "budaya", "pelopor", "tepercaya", "ki ajar" dan seterusnya. Kepribadian guru tercermin dalam tindakan dan perilakunya. Akibatnya, dalam konteks menjadi seorang guru, penting bagi mereka untuk memiliki kepribadian yang positif karena mempunyai peran sebagai teladan bagi orang lain.

Karena sosok guru adalah pengajar dan pembelajar, maka perannya sangat penting dalam hal ini. Selain itu, keberhasilan belajar sebenarnya ditentukan oleh seorang guru. (Hamruni, 2009) Untuk menghindari aib, perilaku dan citra negatif seorang guru, serta

berbagai sisi persoalannya, harus sebisa mungkin dihindari. Nama baik sang guru kini terancam karena sejumlah faktor. Para guru harus mencari jalan keluar atau solusi bagaimana cara memperbaiki (Evaluasi diri) terhadap kesalahan atau kekurangan yang dilakukan, sehingga guru memperoleh wibawa dan merasa dibutuhkan oleh siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai seorang guru, perlunya untuk memiliki peranan penting dalam kemampuan yang berhubungan dengan integritas dan kemantapan kepribadian. Dan adapun aspek-aspek yang meliputi diantaranya :

- 1) Berbuat/melakukan tindakan sesuai dengan nilai-nilai agama, norma-norma hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menunjukkan diri sebagai individu yang memiliki moralitas tinggi, kejujuran dan menjadi contoh bagi siswa dan masyarakat.
- 3) Menjadi pribadi yang mantap, stabil, arif, dewasa, dan bijaksana.

- 4) Menunjukkan tanggungjawab yang tinggi, etos kerja, rasa percaya diri dan rasa bangga menjadi seorang guru.
- 5) Menghormati dan mengikuti dengan tulus prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam profesi sebagai guru.(Iwan Wijaya, 2018).

Kepribadian adalah aspek yang paling penting dari seorang guru. Karena dengan adanya karakter, seorang guru dapat menjadi pribadi dan pembimbing bagi siswanya atau bahkan menjadi sebaliknya menjadi perusak yang mewakili masa depan siswanya.(Stefanus M. Marbun, 2018) Karena syarat utama bagi seorang pendidik ada pada kepribadian yang murni dan tulus, mengingat peran dari suatu kepribadian sangat berdampak dan berpengaruh terhadap perkembangan siswa dalam proses pembelajarannya. Jadi, kemampuan pribadi yang mencontohkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, lihai, berakhlak mulia dan berwibawa, serta dapat menjadi teladan bagi siswa dikenal dengan kompetensi kepribadian guru.(Suyanto

& Asep Jihad, 2013) Karena dalam kepribadian dan citra diri seseorang akan meningkat sebagai hasil dari setiap kata, tindakan, dan perilaku positif.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam setiap proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruang lingkup sekolah. Agar guru dapat menjadi panutan bagi siswanya. Keterampilan karakter pendidik juga merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan kemajuan peserta didik dalam mewujudkannya, kemampuan karakter pendidik ini merupakan bagian yang menjadi salah satu kemampuan diantara empat keterampilan yang harus digerakkan oleh seorang pendidik, karena karakter instruktur merupakan hal yang menunjukkan bahwa seorang pendidik dapat

memiliki karakter yang cerdas, dewasa, dan stabil.

c. Indikator dari Kompetensi Kepribadian Guru :

Kemampuan kepribadian guru merupakan elemen krusial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik/guru, karena memiliki peran yang sangat penting dan dikuasai sehingga ini menjadi hal yang sangat berperan atau berpengaruh besar bagi kepribadian siswa. Berikut ini adalah beberapa indikator kompetensi kepribadian guru (KKG) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, 2007)

2. Moral Siswa

a. Pengertian Moral

Moral adalah suatu perbuatan atau akhlak baik dan buruk yang dimiliki oleh setiap orang (manusia) menurut tatanan sosial dan menurut kegiatan atau pemikirannya.(Dian Ibung, 2009) Keberadaan moral bagi seseorang (Individu) sangat penting dalam menjalani tiap lini proses kehidupan. Manusia yang baru lahir tidak mengenal moral karena bukan bawaan lahir dari manusia. Karena moralitas merupakan sesuatu yang ditanamkan atau diajarkan pada (individu)

manusia secara bertahap. Dengan kata lain, perkembangan moral dan kognitif seseorang berjalan beriringan.

Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan seseorang dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan beragama. Moral juga merupakan realitas yang terjadi dari kepribadian dan umumnya bukan merupakan hasil pengembangan pribadi semata. (Audah Mannan, 2017) Moral juga dapat diartikan sebagai proses perkembangan mental dari kebiasaan seseorang yang terjadi dalam kehidupannya dalam berkomunikasi/berperilaku sesuai dengan aturan hukum, adat, agama dan lain sebagainya.

Salah satu strategi yang dianggap bertanggung jawab atas sebagian besar kemajuan penanaman nilai-nilai moral pada siswa yang bersekolah adalah pendidikan moral. Pendidikan agama dan akhlak merupakan pekerjaan guru yang paling utama. Hal ini dikarenakan jika siswa hanya mengandalkan kecerdasannya saja tanpa dibarengi dengan

akhlak, etika, dan nilai yang baik, maka kecerdasan tersebut tidak bermanfaat dan tidak berguna dalam kehidupan siswa, yang pada akhirnya akan menimbulkan perilaku buruk di pihak siswa. siswa.

Berdasarkan pandangan tersebut dalam kesimpulannya, moral dapat dijelaskan sebagai pengajaran mengenai etika atau perilaku manusia yang didasarkan pada pandangan hidup dan ajaran agama. Moral juga dapat dipandang sebagai pedoman atau petunjuk, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, mengenai cara seseorang (individu) berperilaku atau bertindak dengan tujuan tertentu.

b. Pendekatan Nilai-Nilai Moral

Di dalam pembelajaran, ada beberapa macam pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan agama, antara lain:

- 1) Pendidikan dan pengetahuan agama : pendekatan pertama yang dapat digunakan adalah memberikan pendidikan agama yang

komprehensif dan pengetahuan yang akurat tentang prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai agama kepada individu sejak usia dini. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui sistem pendidikan formal di sekolah, melalui pengajaran di rumah dan melalui lembaga keagamaan.

- 2) Pembangunan karakter : pendekatan lainnya adalah melalui pembangunan karakter individu dengan menekankan nilai-nilai seperti integritas, empati, kesetiaan dan kejujuran. Ini dilakukan dengan fokus pada pengembangan moralitas dan karakter yang baik. Untuk mencapai hal ini, dapat dilakukan melalui program-program khusus di sekolah atau melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memprioritaskan pembentukan karakter yang positif.
- 3) Pendekatan berikutnya adalah mendorong individu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah, doa dan ritual keagamaan lainnya. Hal ini bertujuan

untuk membantu individu dalam mengembangkan hubungan yang kuat dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam agama mereka.

- 4) Etika dan moralitas sosial : pendekatan yang mengajarkan pentingnya menghormati hak-hak orang lain, tanggung jawab sosial dan prinsip keadilan. Hal ini melibatkan pemahaman yang mendalam dan diskusi mengenai isu-isu moral yang dihadapi dalam masyarakat.
- 5) Refleksi diri dan meditasi : mengajarkan kepada individu untuk membantu mereka mengembangkan introspeksi, pemahaman yang lebih mendalam dan kesadaran diri tentang nilai-nilai moral dan agama yang ada di dalam kehidupan mereka. (Abdullah Nasikh Ulwan, 2016).

Pembiasaan dengan pembelajaran dapat mengasah potensi yang dimiliki tiap individu. Potensi apapun yang ada pada diri siswa seyogyanya dapat dikembangkan dengan

terprogram dan jelas. Bukan hanya mengembangkan dalam hal daya pikir, bahasa, jasmani dan keterampilan saja, namun aspek moral dan keagamaan yang menjadi kewajiban dan salah satu pokok pembinaan atau pengembangan yang mesti dikelola oleh pendidik.

Adapun pendidikan dan pembinaan moral alam membentuk kepribadian peserta didik yaitu :

- 1) Menanamkan sikap disiplin, percaya diri, tenggang rasa dan menghargai perbedaan (toleransi).
- 2) Memberikan stimulus untuk bersikap bersyukur, bangga, berani serta bertanggung jawab.
- 3) Melatih anak dalam hal menjaga diri.
- 4) Melatih pengendalian emosi
- 5) Menanamkan pada diri untuk bersikap menghargai, simpati, empati dan gotong royong.(Hadi Machmud, 2014)

Berdasarkan pandangan di atas , penulis dapat menyimpulkan bahwasanya kepribadian akan terbentuk dalam diri tiap individu melalui pembiasaan dengan pendidikan berupa pelatihan atau pembinaan sesuai dengan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan.

c. Indikator Moral :

Moralitas adalah aspek dalam kehidupan manusia yang dapat mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan individu tersebut dalam hal merespon sesuatu yang diajarkan atau ditanamkan pada kehidupan dilingkungannya. Adapun indikator moral terbagi atas 5 bagian yaitu:

- 1) Ketaatan dalam beribadah dan tidak melakukan perbuatan syirik
- 2) Berkata yang sopan dan Berperilaku jujur
- 3) Disiplin dan Bertanggung jawab
- 4) Memiliki kepedulian sosial
- 5) Toleransi dan Percaya diri.(Dessy Syofianti & Purnomo, 2017)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Di dalam pembahasan ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan dalam hal persamaan atau perbedaan baik dari segi tema maupun fokus penelitian yang akan penulis lakukan.

1. Diana Riska, studi ini berfokus pada “Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Blimbing 1 Malang”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengadopsi pendekatan penelitian ini. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan jenis *sampling* jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan wawancara dan penggunaan angket, analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji auto korelasi, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Yang dijadikan sebagai populasi adalah siswa SD Negeri Blimbing 1 Malang berjumlah 79 siswa yang juga merupakan sampel dalam penelitian.(Diana Riska, 2019).

Adapun letak persamaan relevansinya penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan variabel kompetensi kepribadian guru dan yang menjadi perbedaan adalah penelitian Diana Riska menggunakan *Nonprobability Sampling* untuk menentukan sampel yang akan diambil dan tempat yang dijadikan subjek penelitian yaitu SD Negeri Blimbing 1 Malang sedangkan penelitian saya menggunakan teknik *Total Sampling* serta tempat penelitian yang saya teliti yaitu di MTs Negeri 1 Sinjai.

2. Sri Milfayetty, “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dan *Reinforcement* dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Medan”. Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Medan dengan melibatkan sejumlah 33 orang sebagai sampel penelitian. Dalam sampel tersebut, terdapat 6 orang guru dengan masa kerja kurang dari 15 tahun. Dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 3 orang guru dengan golongan kepangkatan tidak lebih dari 3 dan usia dibawah 45 tahun. Sementara itu, terdapat 27 orang guru lainnya dengan masa kerja di atas 15 tahun dan usia di atas

45 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi berganda.(Sri Milfayetty, 2009).

Adapun persamaan relevansi penelitian Sri Milfayetty dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang variabel kompetensi kepribadian guru menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Dan adapun yang menjadi perbedaan adalah yang pertama penelitian Sri Milfayetty menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian saya menggunakan dua variabel. Kedua, penelitian Sri Milfayetty meneliti variabel tentang motivasi belajar sedangkan penelitian yang saya teliti mengenai variabel tentang moral siswa. Dan yang terakhir perbedaan dari segi tempat penelitian dimana Sri Milfayetty meneliti di SMA Negeri 11 Medan sedangkan yang saya jadikan tempat penelitian yaitu di MTs Negeri 1 Sinjai.

3. Muallimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, seluruh populasi yang terdiri dari 317 siswa kelas VII

di SMPN 7 Kediri menjadi subjek penelitian. Namun, untuk tujuan penelitian hanya 175 siswa yang diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik *Random Sampling* dan pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Setelah itu, data dianalisis menggunakan metode korelasi *product moment* dalam statistik. (Mualimul Huda, 2017).

Persamaan relevansi penelitian Mualimul Huda dengan penelitian saya adalah bahwa keduanya berfokus pada variabel kompetensi kepribadian guru dan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menganalisis data. Namun, perbedaan utama antara penelitian Mualimul Huda dan penelitian saya terletak pada metode pengambilan sampel yang digunakan. Mualimul Huda menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan saya menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda atau tidak secara eksplisit menyebutkan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Kedua, Variabel Y dimana Mualimul Huda meneliti tentang motivasi belajar sedangkan yang saya teliti tentang moral siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau jawaban sementara yang diajukan berdasarkan pada masalah penelitian yang telah dirumuskan. Hipotesis sering kali berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk menguji kebenaran pernyataan tersebut melalui analisis data atau pengumpulan.

Dalam konteks penelitian ini, berikut adalah hipotesis yang diajukan:

- 1) Hipotesis Nol (H_0) = Tidak ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai.
- 2) Hipotesis Kerja (H_a) = Ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul penelitian Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Siswa Kelas VIII Di MTs. Negeri 1 Sinjai. Penelitian korelasional adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel yang sedang diteliti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mempelajari sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut, baik hubungan positif maupun negatif, tanpa memanipulasi variabel secara sengaja. (Purwanto, 2012)

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel yang

telah ditentukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah dirancang, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengukuran dan pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, seperti angka atau skor, dan menggunakan metode analisis statistik untuk mengolah data tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar, serta untuk menguji keberlakuan hipotesis atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode pendekatan ini bersifat ilmiah disebabkan karena dapat mempengaruhi prinsip ilmu yang objektif, terukur dan empiris. (Sugiyono, 2017)

B. Definisi Variabel

Secara teori, variabel dapat dicirikan sebagai karakteristik individu atau item yang bergeser dari yang satu ke yang berikutnya. Persepsi sekelompok orang bisa berbeda-beda, jadi motivasi dan persepsi juga bisa

dianggap variabel. Apa pun yang dapat bervariasi nilainya adalah variabel. Misalnya, skor tes dapat berkisar dari 0 hingga 100.(Sudaryono, 2016).

Variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) adalah dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi positif atau negatif terhadap variabel dependen.(Muh. Fitra & Luthfiyah, 2017) Sedangkan Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam konteks bahasa Indonesia, istilah "variabel terikat" dapat diartikan sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Ini berarti bahwa variabel terikat adalah hasil atau dampak yang ditentukan oleh variabel bebas dalam suatu penelitian.(Sugiyono, 2017) Alasan kenapa dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel terikat, atau variabel dependen, dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen (X)

adalah Kompetensi Kepribadian Guru, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Moral Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai. Artinya, moral siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Sinjai yang terletak di Jl. H. Abdul Kadir No.12, Kelurahan Lamatti Rilau, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini berlangsung selama periode 3-6 bulan dalam rentang waktu tahun 2021-2022. Alasan kenapa peneliti menetapkan lokasi tersebut dikarenakan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada observasi awal saat melakukan proses pelaksanaan kegiatan Magang III dan dari tempat ini juga peneliti menemukan adanya gejala-gejala yang berhubungan dengan siswa terkait dengan moralnya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, yang

bisa berupa manusia, udara, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap, kehidupan, dan sebagainya.(M. Burhan Bungin, 2005) Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Total jumlah siswa kelas VIII tersebut adalah 76 orang.

Tabel 3.1

Data jumlah peserta didik MTs Negeri 1 Sinjai

Kelas	Jumlah Peserta didik
VIII A	19 orang
VIII B	19 orang
VIII C	19 orang
VIII D	19 orang
Jumlah Total	76 orang

2. Sampel

Sampel merupakan representasi kecil dari anggota populasi yang diambil menggunakan prosedur tertentu. Dengan menggunakan sampel, kita dapat mengeneralisasi temuan atau hasil penelitian tersebut untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan.(Sandu Siyoto, 2015) Dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan

karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Total sampling*. Alasan penggunaan metode *Total sampling* adalah karena metode ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan kegiatan atau proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang tepat, penelitian tersebut dapat dikatakan tidak berhasil. Data merupakan elemen kunci yang digunakan untuk analisis dan pembuktian hipotesis dalam penelitian, dan oleh karena itu, penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh dari :

a. Metode Angket

Angket adalah instrumen pengajuan pertanyaan yang bersifat sendiri yang dapat

menjadi alat pengumpulan data.(Janet M.Ruane, 2008) Peneliti menggunakan angket untuk tujuan memperoleh informasi atau mengumpulkan data penelitian dari peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai. Angket tersebut dirancang untuk menggali informasi seputar kompetensi kepribadian guru dan moral siswa/peserta didik.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai sesuatu dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian, banyak hal yang dibutuhkan peneliti dalam pelaksanaan metode dokumentasi diantaranya berupa absensi peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian, profil sekolah dan pembagian pengisian angket untuk peserta didik melalui foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk menjalankan kegiatan penelitian secara sistematis dan efisien. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan lebih mudah dan terorganisir.

1. Lembar Angket

Pada penelitian, penting untuk menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk memudahkan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen akan menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu "Hubungan kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa". Dalam penelitian ini, peneliti perlu berhati-hati dan teliti, oleh karena itu penggunaan kisi-kisi instrumen sangat diperlukan untuk menjaga kualitas penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yaitu:

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi
Kepribadian Guru**

Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Bertindak sesuai norma hukum dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • (3) Guru akidah akhlak saya menaati setiap peraturan yang 	2

	<p>berlaku disekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • (7) Guru akidah akhlak saya mengajak peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah. 	
<p>Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • (1) Guru akidah akhlak saya senantiasa berperilaku jujur kepada kami. • (6) Guru akidah akhlak saya memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sesuai ajaran 	<p>2</p>

	agama islam.	
Menampilkan diri sebagai pribadi yang tegas dan memiliki sikap terbuka.	<ul style="list-style-type: none"> • (4) Guru akidah akhlak saya bersikap tegas dalam memberi kebijakan kepada siswa ketika pemberian tugas. • (10) Guru akidah akhlak saya bersikap terbuka dalam hal menerima segala masukan dari 	2

	siswa terkait proses pembelajaran.	
Menampilkan diri sebagai pribadi yang mencerminkan ketakwaan dan disiplin.	<ul style="list-style-type: none"> • (2) Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap taat dalam beribadah baik saat berada di lingkungan sekolah. • (9) Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap disiplin ketika berada di lingkungan sekolah. 	

<p>Memelihara hubungan baik dan mengembangkan serta meningkatkan mutu profesinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • (5) Guru akidah akhlak saya menjalin hubungan baik kepada orangtua siswa terkait persoalan pembelajaran di sekolah. • (8) Guru akidah akhlak saya mengembangkan serta meningkatkan diri dengan mengikuti pelatihan atau bimbingan yang sesuai dengan profesinya. 	<p>2</p>
---	---	----------

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket Moral Siswa

Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Berkata yang sopan (baik) dan berperilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • (10) Ketika bertemu dengan siapapun disekolah, saya mengucapkan kata-kata yang sopan (baik) • (6) Saya membiasakan diri untuk berperilaku jujur dimanapun saya berada. 	2
Disiplin dan Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • (3) Saya datang kesekolah tepat waktu • (9) Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru. 	2
Memiliki kepedulian sosial	<ul style="list-style-type: none"> • (2) Saya membantu teman ketika membutuhkan bantuan • (8) Saya ikut serta ketika ada kegiatan gotong royong 	2

	dilingkungan sekolah.	
Ketaatan dalam beribadah dan tidak melakukan perbuatan syirik	<ul style="list-style-type: none"> • (5) Saya melaksanakan sholat lima waktu • (1) Saya senantiasa menjaga diri dari perbuatan syirik 	2
Toleransi, Percaya Diri,	<ul style="list-style-type: none"> • (7) Saya menghargai perbedaan yang terjadi di lingkup sekolah contoh kecil yang sering ditemui seperti perbedaan pendapat. • (4) Saya memiliki sikap percaya diri dalam setiap aktivitas yang dilalui di sekolah. 	2

Penelitian ini menggunakan instrumen yang akan membantu dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti di sini bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data atau sebagai eksekutor di lapangan. Jadi peneliti melakukan penelitian langsung di tempat yang menjadi obyek penelitian sebagai instrumen dan pengumpul data secara dokumentasi

sebagai data utama. Data utama tersebut adalah Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa Kelas VIII.

Dalam instrumen ini, peneliti perlu menggunakan skala *Likert*. Alasan penggunaan skala *likert* adalah karena skala ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, atau sikap seseorang atau kelompok terhadap gejala atau fenomena sosial yang terjadi. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian, indikator-indikator tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.(Sugiyono, 2017).

Dan setiap jawaban dari item instrumen yang menggunakan skala *likert* maka mempunyai tingkat dari sangat baik sampai sangat tidak baik, dapat berupa kata-kata antara lain:

Setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki rentang gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Gradasi ini dapat diungkapkan

dalam kata-kata atau frasa yang sesuai dengan tingkat kepositifan atau kenegatifan dari jawaban.

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda centang pada salah satu kolom yang berisi pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sering), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), atau TP (Tidak Pernah).

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sumber informasi. Dokumentasi yang diperlukan meliputi profil tentang sekolah, buku-buku, daftar penilaian siswa, pamflet peraturan sekolah, dan angket untuk siswa. Dokumentasi ini dapat berupa

foto atau rekaman yang digunakan sebagai data yang relevan untuk penelitian..

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses di mana peneliti mencari, mengumpulkan, dan menyusun data yang diperoleh dari hasil pengamatan, catatan, berkas/dokumen, dan sumber-sumber lain yang relevan. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami informasi yang terkandung dalam kumpulan data tersebut, sehingga temuan dan hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dalam analisis data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25 dengan teknik:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan proses untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian sesuai atau valid dengan objek penelitian yang diteliti. Dalam uji validitas, peneliti akan menentukan sejauh mana data yang terkumpul merupakan representasi yang tepat dari fenomena yang sedang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak

memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak valid.(Agustian et al., 2019) Untuk melakukan pengujian perhitungan dari sebuah instrumen, maka dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau disebut juga dengan korelasi *pearson*. Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan valid.
- 2) Apabila pada $r_{statistik} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.(Supardi, 2017a).

Sedangkan Reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang terhadap fenomena yang sama. Dalam pengujian reliabilitas, pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur yang sama untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan dan memiliki tingkat kestabilan yang tinggi.(Suharsimi Arikunto, 2011).

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika data sama atau lebih dari 0,7 maka data dinyatakan reliabel (Realibilitas baik)
- 2) Jika data kurang dari 0,7 maka data dinyatakan tidak reliabel (Realibilitas Kurang).(Supardi, 2017b)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas sering dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.(Duwi Priyatno, 2017) Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan program komputer *SPSS 25 for Windows* untuk memudahkan proses pengujian. Dalam pengujian normalitas, terdapat kriteria yang perlu diperhatikan. Jika nilai probabilitas (p-value) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan kepercayaan atau akurasi data dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel dalam pendekatan korelasi. Data yang baik seharusnya menunjukkan hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu:

Dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,5, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel yang diteliti, yaitu X dan Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* yang diperoleh kurang dari 0,5, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 for Windows

sebagai bantuan..(I Wayan Widana & Putu Lia Muliani, 2020).

3. Uji Korelasi Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan korelasi *product moment* untuk menganalisis data dan memeriksa hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dan variabel Y (Moral siswa). Korelasi *product moment* digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melaksanakan analisis ini, kami akan menggunakan perangkat lunak *SPSS 25 for Windows*.(Paiman MP, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs. Negeri 1 Sinjai
Nomor Statistik / NPSN : 121173070001
Provinsi : Sulawesi Selatan
Pemerintah Kab / Kota : Sinjai
Kecamatan : Sinjai Utara
Desa / Kelurahan : Lamatti Rilau
Alamat : Jl. H. Abdul Kadir No.
11
Kode Pos : 2613
Telepon : (0482) 2700183
Daerah : Pedesaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : A
Akreditasi : Terdaftar
Tahun Berdiri : 1975
Tahun Perubahan : 1980
Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan: 4 KM

Jarak Ke Pusat Kabupaten : 4 KM
Jumlah Keanggotaan Rayon : 6 Madrasah
Organisasi Penyelenggara : Lembaga
E-mail :
mtsn.sinjai@yahoo.com

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Panreng adalah nama Daerah di Sinjai yang berada di Desa Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara. MTs. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai pada awalnya didirikan pada tahun 1975 dengan nama MTs Nurul Yaqin Panreng.

Atas prestasi dan kemajuan yang dicapai selama berstatus swasta, Menteri Agama mengubah nama Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Panreng menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai, atau MTs, dalam Surat Keputusan Nomor 27 Tahun 1980, tanggal 31 Mei 1980. Negeri Sinjai dan berkedudukan di Jl. H. Abdul Kadir No. 11 Panreng, Kelurahan Lamatti Rilau. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai kini menjadi MTs. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Negeri 1 Sinjai Nomor :

Keputusan Menteri Agama No. 368 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan Provinsi yang dibentuk di Jakarta pada 30 Desember 2016 diubah dengan UU No 870 Tahun 2016.

Semenjak status Madrasah Tsanawiyah dimutakhirkan dari Madrasah Swasta menjadi Madrasah Negeri, sekolah ini terus berbenah diri dan mengikuti prestasi dan kemajuan yang telah dicapai sehingga dalam keadaan seperti ini MTs. Untuk pembangunan RKB, Perpustakaan, UKS, Laboratorium (Laboratorium Sains dan Komputer), dan peralatan lainnya, Negeri 1 Sinjai telah mendapatkan bantuan yang cukup besar dari APBD, APBN, dan sumber lainnya. Sarana dan prasarana juga cukup baik dari segi ruang perpustakaan, kelas, unit kesehatan siswa, *Lesson study*, ruangan praktikum komputer dan IPA. Sejumlah LCD yang digunakan oleh Guru dalam mengajar dan bahkan tersedia daftar hadir Staf dan Guru dalam bentuk elektronik sejak tanggal 1 April

2014 sampai sekarang. Hal ini menunjukkan suatu kemajuan dan prestasi yang ditorehkan MTs. Negeri 1 Sinjai.

Sesuai dengan kemajuan yang berbeda baik jenis fisik maupun non aktual. Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan memberikan akreditasi Negeri 1 Sinjai B (Baik). Nomor: DP.000462, tanggal 30 Desember 2007, MTs. Negeri 1 Sinjai mendapat status kembali pada tahun 2012 oleh Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan. Negeri 1 Sinjai mendapatkan akreditasi dengan angka A (Sangat Baik): Dp.022641 mulai tanggal 16 November 2012. Selain itu, pada tahun 2017 Badan Izin Umum Sekolah/Madrasah (Boikot S/M) Nomor: Dp.070140 tanggal 23 November 2017 tata letak MTs. Akreditasi Predikat Unggul diberikan kepada MTs. Negeri 1 Sinjai.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Data Angket

Tabel 4.1
Hasil Angket Variabel X (Kompetensi
Kepribadian Guru)

NAMA RESPONDEN	Item Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Agus Indrawan	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
Ahmad Aidil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ahmad Dzaki	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	31
Anita	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Atalia Naila	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
Aulia Alfatunnisa	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Gadis Dawanti	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
Humairah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Khusnul Khatimah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Muh. Jumardi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Muh. Afran	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
Nur Khalizah Az-zahra	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
Rifka Nur Amalia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Safina Salsabilah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Rizki Aditya Saputra	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
Rahmat Maulana	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37

Salwah Naurah Mubaraqah	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
Yuli Indriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nurfikriyatul Ashila	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	36
Nur Ashilah Mutahharah	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Nuzulia Ramadani	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
Jumadil Awal	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
Kasruddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
A. Atika Sri Devi	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	31
Irmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Arni	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Hilyatul Jannah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
M. Fajri R.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
Angga Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M. Farhan Firmansyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
Jumardianto	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	31
Syahriani Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Rahmat Syawal	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	32
Zakiyah Eka Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Resky Fauziah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
Muh. Fauzan	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
Putri Awalia	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
Nurul Mawaddah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
Nur Syamsih	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Nuralizah Alifah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37

Novia Wulandari	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	34
Mutmainnah	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	32
Muh. Mufli Huwaidi	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	34
Muh. Abyad Mufid	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	34
Haeril	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	33
Firdayanti	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	32
Ghadizah Mutahharah	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	34
Kurniati	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	32
Fadlan Adil	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	34
Muh. Fajri	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	35
Adriansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
Ahmad Afdal	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37

Tabel 4.2
Hasil Angket Variabel Y (Moral Siswa)

Nama Responden	Item Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Agus Indrawan	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
Ahmad Aidil	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	31
Ahmad Dzaki	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	31
Anita	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	27
Atalia Naila	2	3	2	1	4	4	4	3	4	4	31
Aulia Alfatunnisa	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	32
Gadis	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32

Dawanti											
Humairah	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
Khusnul Khatimah	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
Muh. Jumardi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Muh. Afran	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
Nur Khalizah Az-zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
Rifka Nur Amalia	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
Safina Salsabilah	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	32
Rizki Aditya Saputra	2	4	2	3	2	4	1	1	1	1	21
Rahmat Maulana	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
Saiful	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
Suci Rahmawati	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	32
Sri Handayani R.	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	32
Nurul Wahdaniah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
Muh. Rezki	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	30
Yuli Candrikayanti	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Muh. Fudail	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Muh. Irianto	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	34
Muh. Dani	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	31
Nurul Hidayah	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	36
Nur Awalia	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33

Muzfira	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
Juhardaniar	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	33
Hasnah	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
Febriani	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
Fatimah Az-zahra	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
Andi Sazkia Arifka	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	31
Alfiana	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	32
Aidil Putra Ramadhan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Agusman	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
Syahrul Ramadani	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	31
Farid Fauzan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Nurfatussaliha	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
Nurul Annisa	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
Salwah Naurah Mubaraqah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Yuli Indriani	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	35
Nurfikriyatul Ashila	2	2	4	1	3	2	1	4	4	4	27
Nur Ashilah Mutahharah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
Nuzulia Ramadani	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
Jumadil Awal	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
Kasruddin	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
A. Atika Sri Devi	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	32
Irmah	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37

Arni	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
Hilyatul Jannah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	29
M. Fajri R.	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	32
Angga Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M. Farhan Firmansyah	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
Jumardianto	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	26
Syahriani Putri	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	31
Rahmat Syawal	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	26
Zakiyah Eka Ramadani	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	30
Resky Fauziah	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	32
Muh. Fauzan	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35
Putri Awalia	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Nurul Mawaddah	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	33
Nur Syamsih	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Nuralizah Alifah	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
Novia Wulandari	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
Mutmainnah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
Muh. Mufli Huwaidi	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	32
Muh. Abyad Mufid	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
Haeril	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	34
Firdayanti	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37

Ghadizah Mutahharah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Kurniati	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	30
Fadlan Adil	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
Muh. Fajri	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	36
Adriansyah	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
Ahmad Afdal	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	35

2. Analisis Data Kuesioner (Angket)

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan angket. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian harus melalui proses uji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang ditetapkan untuk menguji kevalidan suatu data. Adapun hasil dari uji validitas angket kompetensi kepribadian guru (Variabel X) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi
Kepribadian Guru (Variabel X)

No. Item Pernyataan	<i>Correlation Person</i>	R_{tabel} Sig (0,05)	Keterangan
X1	0,356	0,227	Valid
X2	0,482	0,227	Valid
X3	0,518	0,227	Valid
X4	0,618	0,227	Valid
X5	0,320	0,227	Valid
X6	0,399	0,227	Valid
X7	0,641	0,227	Valid
X8	0,613	0,227	Valid
X9	0,428	0,227	Valid
X10	0,523	0,227	Valid

Keterangan : X1-X10 = Nomor pernyataan pada angket kompetensi kepribadian guru (x).

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa suatu item dinyatakan valid jika hasil hitung *Correlation Person* $> r_{tabel}$ dengan signifikansi (0,05). Berdasarkan tabel *r Product Moments* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,227. Sehingga tiap item skala angket kuesioner kompetensi kepribadian guru (x) yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Angket Moral Siswa (Variabel Y)

No. Item Pernyataan	<i>Correlation Person</i>	R_{tabel} Sig (0,05)	Keterangan
Y1	0,444	0,227	Valid
Y2	0,417	0,227	Valid
Y3	0,414	0,227	Valid
Y4	0,584	0,227	Valid

Y5	0,656	0,227	Valid
Y6	0,462	0,227	Valid
Y7 K	0,651	0,227	Valid
Y8 ^e t	0,603	0,227	Valid
Y9 ^e r a	0,498	0,227	Valid
Y10n g	0,567	0,227	Valid

an : Y1-Y10 = Nomor pernyataan pada angket moral siswa (y)

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa untuk menentukan validitas item, hasil perhitungan korelasi *Pearson* harus lebih besar dari *rtabel* (signifikansi 0,05). Dalam kasus ini, jumlah data (N) adalah 76. Berdasarkan tabel korelasi *Pearson* pada taraf signifikansi 5%, diketahui bahwa *rtabel* memiliki nilai sebesar 0,227. Nilai-nilai pernyataan pertama hingga kesepuluh dalam angket Moral Siswa (Y) lebih besar dari 0,227. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam angket Moral Siswa dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam statistik digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat konsistensi angket yang digunakan dalam penelitian, khususnya dalam hal ini adalah mengukur konsistensi angket tentang kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa. Adapun hasil dari uji reabilitas angket kompetensi kepribadian guru dengan moral siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Angket
Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,715	10

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,715 dari 10 item pernyataan. Dengan nilai output *Cronbach*

$Alpha \geq 0,7$ atau $0,71 \geq 0,7$, dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dalam angket tersebut memiliki reliabilitas atau konsistensi yang baik.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Angket Moral Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	10

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *Cronbach Alpha* diperoleh sebesar 0,713 dari 10 item pernyataan. Dengan nilai output *Cronbach Alpha* $> 0,70$ atau $0,71 > 0,70$, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam angket tersebut memiliki reliabilitas atau konsistensi yang baik.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah

data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas pada angket kuesioner menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas pada angket kuesioner KKG dan Moral Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70526953
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,078
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.5 pada hasil pengujian kuesioner tentang Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian kuesioner menunjukkan distribusi yang normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan linear yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel yang dibawah :

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas antara Kompetensi
Kepribadian Guru dengan Moral Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MoralSiswa * KKG	Between Groups	(Combined)	128,594	9	14,288	0,997	0,452
		Linearity	45,205	1	45,205	3,153	0,080
		Deviation from Linearity	83,389	8	10,424	0,727	0,667
	Within Groups		946,288	66	14,338		
	Total		1074,882	75			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hubungan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan moral siswa dapat diperoleh dari nilai Sig pada deviation from linearity. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, seperti pada contoh dengan nilai $0,667 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

d. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel melalui pengujian data kuesioner. Dalam mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Sederhana antara
Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa

		Correlations	
		KKG	MORALSISWA
KKG	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
MORALSISWA	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1) Kaidah pengujian signifikan *SPSS 25 for windows*

- a) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel yang diamati.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diamati.

Berdasarkan dari hasil output tabel korelasi di atas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa setelah melihat nilai sig yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan.

2) Pedoman Derajat Hubungan

Dalam hal derajat hubungan, terdapat pedoman sebagai berikut:

- a) Rentang nilai Pearson Correlation antara 0,00 hingga 0,20 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel yang diamati.
- b) Rentang nilai Pearson Correlation antara 0,21 hingga 0,40 menunjukkan adanya korelasi yang lemah antara variabel yang diamati.
- c) Rentang nilai Pearson Correlation antara 0,41 hingga 0,60 menunjukkan adanya korelasi sedang antara variabel yang diamati.
- d) Rentang nilai Pearson Correlation antara 0,61 hingga 0,80 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel yang diamati.
- e) Rentang nilai Pearson Correlation antara 0,81 hingga 1,00 menunjukkan adanya korelasi sempurna antara variabel yang diamati. (Supardi, 2017c)

Berdasarkan output tabel korelasi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kompetensi Kepribadian Guru dan Moral Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Hubungan ini terjadi khususnya dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Negeri 1 Sinjai.

3. Pembahasan Hipotesis

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Hal ini membuktikan adanya tingkat korelasi sempurna dengan nilai *pearson correlation* sebesar 1,00. Karena hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa guru akidah akhlak memiliki kompetensi utamanya dalam hal mengontrol moral siswa kelas VIII .

Kompetensi kepribadian guru mencakup kemampuan pribadi yang mencerminkan sikap berakhlak mulia, kestabilan emosional, kedewasaan, kearifan, kebijaksanaan, dan menjadi contoh teladan bagi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi seorang guru terkait dengan

perilaku sehari-hari seperti disiplin, ketegasan, kejujuran, berakhlak mulia, dan bertindak sesuai dengan norma. Hal inilah juga yang dibutuhkan oleh peserta didik sebagai stimulus untuk menjadi pribadi yang patuh akan aturan yang berlaku khususnya di lingkungan sekolah. Senada dengan pendapat dari Teti Juhaeti dalam penelitiannya bahwa seorang pendidik profesional harus selalu menjaga etika baik di dalam maupun di luar lingkup sekolah, baik juga terhadap siswa, guru lain, kepala sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Teti Juhaeti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan moral siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas XI SMK *Islamic Centre* Kabupaten Cirebon. Analisis korelasi menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,068, menunjukkan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan rumus PPM. Meskipun cara uji analisis yang digunakan berbeda dengan penelitian ini, namun hasil penelitian sama-sama menghasilkan hubungan antara dua variabel dengan tingkat atau

taraf tinggi.(Teti Juhaeti, 2019). Dan adapun terakhir dari proses hingga hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan temuan unik pada hasil angket dua variabel dimana :

1. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Pada indikator kedua terdapat dua pernyataan yaitu nomor 1 = 297 dan 6=287 yang sama-sama memiliki nilai/skor tinggi berdasarkan jumlah total hasil pengisian angket yang telah diisi oleh siswa. Dan adapun skor/nilai terendah pada pernyataan angket berada pada nomor 8=268. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak memiliki kemampuan untuk mengikuti norma hukum dan sosial serta menunjukkan integritas diri dengan menjadi individu yang jujur dan memiliki akhlak yang baik. Namun, ada kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal pengembangan diri melalui pelatihan atau bimbingan yang sesuai dengan profesinya.

2. Variabel Moral Siswa (Y)

Pada indikator pertama terdapat satu dari dua pernyataan yang memiliki skor/ nilai tertinggi berdasarkan jumlah total hasil pengisian angket yang telah diisi oleh siswa yaitu pernyataan nomor 6 dengan nilai 268 sedangkan nilai/skor terendah terdapat pada pernyataan nomor 3 dengan nilai 242. Hal ini menandakan bahwa siswa membiasakan diri untuk berperilaku jujur dan untuk kekurangannya yaitu datang tepat waktu ke sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan moral siswa kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Hal ini terbukti melalui korelasi yang sempurna dengan nilai 1,00. Faktanya menunjukkan bahwa peran Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di sekolah sangat signifikan dalam membentuk moral siswa. Selain itu, terdapat hubungan positif antara tingkat kompetensi kepribadian guru dan tingkat moral siswa yang terbentuk. Dengan kata lain, semakin tinggi kompetensi kepribadian guru, semakin tinggi pula moral siswa yang terbentuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa saran untuk mengarahkan dan membimbing moral siswa agar tetap konsisten pada perilaku yang baik. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII sebaiknya terus meningkatkan pengetahuan mereka dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran akidah akhlak, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pendidik, terutama guru akidah akhlak, harus secara konsisten mengontrol, mengarahkan, dan membimbing siswa dalam membekali pengetahuan tentang moral, baik dalam proses pembelajaran maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di pt. jasaraharja putra cabang Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Albar, M. R. (2020). *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional (Cet.I)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bungin, M. B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media Group.
- Fauziah, F. (2021). *Efektivitas Metode Debat Aktif Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Xi Mipa 4 Upt Pelajaran Pai Di Kelas Xi Mipa 4 Upt Sma Negeri 1 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI). *Penelitian*, 11(2).
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (II)*. Rajawali Pers.

- Hamruni, H. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak* (1st ed.). PT. Elex Media Komputindo.
- Ilahi, M. T. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (I). Ar-Ruzz Media.
- Juhaeti, T. (2019). *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Moral Siswa Di Kelas XI SMK Islamic Centre Kabupaten Cirebon*. Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2).
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Mannan, A. (2017). Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja [Moral Coaching in Shaping Youth Character]. *Jurnal Aqidah-Ta*, III(1), 62.
- Machmud, H. (2014). *Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak*. 7.
- Marbun, S. M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Milfayetty, S. (2009). Hubungan kompetensi kepribadian guru dan reinforcement dengan motivasi belajar di SMA negeri 11 Medan. *Jurnal Alitika*, 1(1), 1. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/686/596>
- MTs. Negeri 1 Sinjai. (2019). *Data Madrasah*.
- MTs. Negeri 1 Sinjai. (2021). *Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas*.
- Nurdin, N. (2019). Substantia, Volume 21 Nomor 1, April 2019 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>. *Substantia*, 21(April).
- Paiman MP. (2019). *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. UPY Press.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Andi Publisher.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20*.
- Purwanto, P. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, Pub. L. No. 16, 8 (2007).
- Riska, D. (2019). *Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Blimbing 1 Malang. III*, 373–374. <http://conference.ac.id/artikel/>

- Ruane, J. M. (2008). *Angket:Sifat Penyelidik:Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. UK.
- Saimah, S. (2021). *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*. 2(2).
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. 1). Alfabeta.
- Syofiyanti, D., & Purnomo, D. (2020). Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Siswa di MIS Nurul Islam Seresam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1).
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Siyonto, S., & Siduj, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Literasi Media* Publishing.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(1), 97-112.
- Sudaryono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yani, J. A. (1995). Sugiyono. 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.

- Supardi, S. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Cet. I). Raja Grafindo Persada.
- Ulwan, A. N. (2016). *Pendidikan Anak Dalam Islam* (1st ed.). Fathan Prima Media.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14 (2005).
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Wijaya, I. (2018). *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV. Jejak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Bertindak sesuai norma hukum dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • (3) Guru akidah akhlak saya menaati setiap peraturan yang berlaku disekolah. • (7) Guru akidah akhlak saya mengajak peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah. 	2

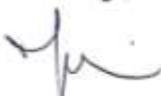
<p>Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.</p>	<ul style="list-style-type: none">• (1) Guru akidah akhlak saya membiasakan diri berperilaku jujur kepada siswanya.• (6) Guru akidah akhlak saya memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sesuai ajaran agama islam.	2
---	--	---

<p>Menampilkan diri sebagai pribadi yang tegas dan memiliki sikap terbuka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • (4) Guru akidah akhlak saya bersikap tegas dalam memberi kebijakan kepada siswa ketika pemberian tugas. • (10) Guru akidah akhlak saya bersikap terbuka dalam hal menerima segala masukan dari siswa terkait proses pembelajaran. 	<p>2</p>
--	--	----------

<p>Menampilkan diri sebagai pribadi yang mencerminkan ketakwaan dan disiplin.</p>	<ul style="list-style-type: none">• (2) Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap taat dalam beribadah baik saat berada di lingkungan sekolah.• (9) Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap disiplin ketika berada di lingkungan sekolah.	
---	--	--

<p>Memelihara hubungan baik dan mengembangkan serta meningkatkan mutu profesinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • (5) Guru akidah akhlak saya menjalin hubungan baik kepada orangtua siswa terkait persoalan pembelajaran di sekolah. • (8) Guru akidah akhlak saya mengembangkan serta meningkatkan diri dengan mengikuti pelatihan atau bimbingan yang sesuai dengan profesinya. 	<p>2</p>
---	---	----------

Pembimbing I,



Dr. Ismail, M.Pd
NIDN: 2110058301

Sinjai, 08 Maret 2022

Pembimbing II,



Fitriani, S.Pd., M.Pd
NIDN : 2104049202

Mengetahui

Ketua Program studi PAI



Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM : 1191540

Kisi-kisi Instrumen Angket Moral Siswa

Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Berkata yang sopan (baik) dan berperilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • (10) Ketika bertemu dengan siapapun disekolah, saya mengucapkan kata-kata yang sopan (baik) • (6) Membiasakan diri untuk berperilaku jujur dimanapun saya berada. 	2
Disiplin dan Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • (3) Saya datang kesekolah tepat waktu • (9) Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang 	2

	ditentukan oleh guru.	
Memiliki kepedulian sosial	<ul style="list-style-type: none"> • (2) Membantu teman ketika membutuhkan bantuan • (8) Ikut serta ketika ada kegiatan gotong royong dilingkungan sekolah. 	2
Ketaatan dalam beribadah dan tidak melakukan perbuatan syirik	<ul style="list-style-type: none"> • (5) Melaksanakan sholat lima waktu • (1) Menjaga diri dari perbuatan syirik 	2

Tolcransi, Percaya Diri,	<ul style="list-style-type: none"> • (2) Menghargai perbedaan yang terjadi di lingkup sekolah contoh kecil yang sering ditemui seperti perbedaan pendapat. • (4) Memiliki sikap percaya diri dalam setiap aktivitas yang dilalui di sekolah. 	2
-----------------------------	--	---

Pembimbing I,



Dr. Ismail, M.Pd
NIDN: 2110058301

Sinjai, 08 Maret 2022

Pembimbing II,



Fitriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 2104049202

Mengetahui

Ketua Program studi PAI



Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM : 1191540

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU

Kuesioner/angket ini ditujukan kepada peserta didik untuk meminta keterangan tentang Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs. Negeri 1 Sinjai. Informasi yang peserta didik berikan tersebut sangat penting dalam menyusun skripsi dan apapun jawabannya akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan peserta didik menjawab angket ini diucapkan terimakasih.

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

Alamat :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pегisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini hingga benar-benar memahami maksudnya.
2. Setelah paham, berilah tanda (√) pada tabel yang menurut anda tepat.

3. Apabila telah mengisi lembar angket ini mohon untuk diperiksa kembali agar tidak ada kesalahan dalam pengisian atau item yang terlewatkan.
4. Keterangan pengisian kolom angket
 - SS : Sangat Sering
 - SR : Sering
 - KD: Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah

LEMBAR ANGGKET
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

No	PERNYATAAN	SS	SR	KD	TP
1	Guru akidah akhlak saya senantiasa berperilaku jujur kepada kami.				
2	Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap taat dalam beribadah baik saat berada di lingkungan sekolah.				
3	Guru akidah akhlak saya menaati setiap peraturan yang berlaku disekolah.				
4	Guru akidah akhlak saya bersikap tegas dalam memberi kebijakan kepada siswa ketika pemberian tugas.				

No	PERNYATAAN	SS	SR	KD	TP
5	Guru akidah akhlak saya menjalin hubungan baik kepada orangtua siswa terkait persoalan pembelajaran di sekolah.				
6	Guru akidah akhlak saya memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sesuai ajaran agama islam.				
7	Guru akidah akhlak saya mengajak peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah.				
8	Guru akidah akhlak saya mengembangkan serta meningkatkan diri dengan mengikuti pelatihan atau				

No	PERNYATAAN	SS	SR	KD	TP
	bimbingan yang sesuai dengan profesinya.				
9	Guru akidah akhlak saya menampilkan sikap disiplin ketika berada di lingkungan sekolah.				
10	Guru akidah akhlak saya bersikap terbuka dalam hal menerima segala masukan dari siswa terkait proses pembelajaran.				

LEMBAR ANGGKET

MORAL SISWA

Kuesioner/angket ini ditujukan peserta didik untuk meminta keterangan tentang Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Moral Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai. Informasi yang peserta didik berikan tersebut sangat penting dalam menyusun skripsi dan apapun jawabannya akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan peserta didik menjawab angket ini diucapkan terimakasih.

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

Alamat :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pegisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini hingga benar-benar memahami maksudnya.
2. Setelah paham, berilah tanda (✓) pada tabel yang menurut anda tepat.

3. Apabila telah mengisi lembar angket ini mohon untuk diperiksa kembali agar tidak ada kesalahan dalam pengisian atau item yang terlewatkan.
4. Keterangan pengisian kolom angket:
 - SS : Sangat Sering
 - SR : Sering
 - KD: Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah

ANGKET MORAL SISWA

No	PERNYATAAN	SS	SR	KD	TP
1.	Saya senantiasa menjaga diri dari perbuatan syirik				
2.	Saya membantu teman ketika membutuhkan bantuan.				
3.	Saya datang kesekolah tepat waktu				
4.	Saya memiliki sikap percaya diri dalam setiap aktivitas yang dilalui di sekolah				
5.	Saya melaksanakan sholat lima waktu				
6.	Saya membiasakan diri untuk berperilaku jujur dimanapun saya berada.				
7.	Saya menghargai perbedaan yang terjadi				

	di lingkup sekolah contoh kecil yang sering ditemui seperti perbedaan pendapat..				
8.	Saya ikut serta ketika ada kegiatan gotong royong dilingkungan sekolah				
9.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.				
10.	Ketika bertemu dengan siapapun disekolah, saya mengucapkan kata-kata yang sopan (baik)				

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Kompetensi Kepribadian Guru (X)

		Total
x1	Pearson Correlation	,444**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x2	Pearson Correlation	,417**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x3	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x4	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x5	Pearson Correlation	,656**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x6	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76

x7	Pearson Correlation	,651**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x8	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x9	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x10	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Moral Siswa (Y)

Correlations

		Total
x1	Pearson Correlation	,356**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	76
x2	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x3	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x4	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x5	Pearson Correlation	,320**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	76
x6	Pearson Correlation	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x7	Pearson Correlation	,641**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x8	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x9	Pearson Correlation	,428**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
x10	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	76
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : SK Pembimbing Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 2002b, Sngg, DptYa 0824009716, Kode Pos 02012
 Email : iaim@iaim-sinjai.com Website : www.iaim-sinjai.com
 TERAKREDITASI INSTITUTE DAN PE-SK SCSIBER : DIRANGKOBAN-PT/ALAS/0PE/03/0208

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1074.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/R/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irmal, M.Pd.	Fitriani, S.Pd.,M.Pd. (DT TM)

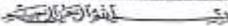
untuk penulisan skripsi mahasiswa:
 Nama : ZULFIKAR
 NIM : 180101013
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Keagamaan Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 1 Sinjai

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapat/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islam, Progresif dan Kompetitif

Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Meneliti


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 KAMPUS 1, JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 8452909064, KODE POS 91641
 Email: ibk@iaim-sinjai.ac.id Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NGASDIK : 100/016/2016-PT/1400/017/2016



Nomor : 427.D1/IB.3.AU/W/2022
 Lampung : Suto Rangkap
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 14 Dzulhijjah 1443 H
 13 Juli 2022 M

Kepada Yang Terhormat
 Kepala MTs Negeri 1 Sinjai
 Di -
 Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Zulfikar
 NIM : 180101013
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Moral Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs. Negeri 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

 T. Bahar, S.Pd.L., M.Pd.H
 NIP: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI
 Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Parreng Kec. Sinjai Utara
 Telepon (0462) 2700183 Email : mtan.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : B- 112/MTs.21.19.01/TL.00/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUDIYANTO, S.Ag, M.Pd.I
 NIP : 19700705 199803 1 009
 Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULFIKAR
 NIM : 180101013
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Nama Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MTs. Negeri 1 Sinjai, mulai tanggal 18 Juli s/d 02 Agustus 2022 dengan judul skripsi :

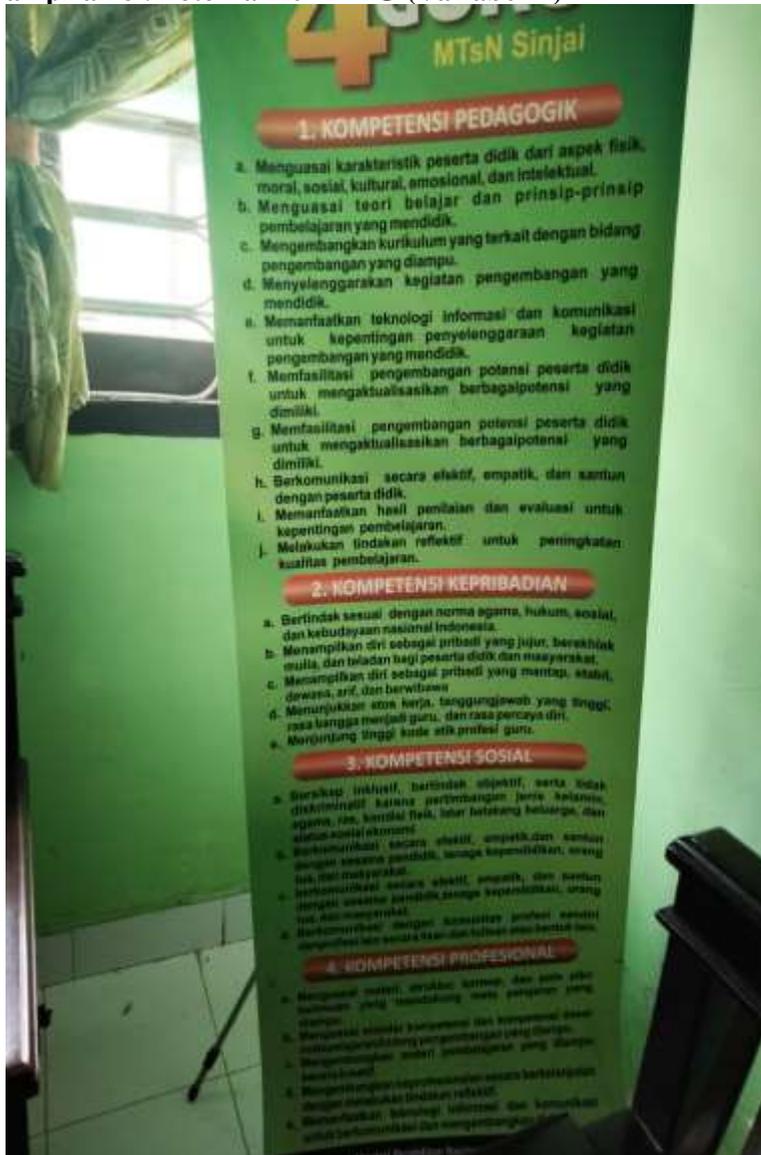
"HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK DENGAN MORAL SISWA KELAS VIII DI MTs. NEGERI 1 SINJAI ".

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Agustus 2022
 Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai

 RUDIYANTO, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197007051998031009

Lampiran 8 : Foto Banner KKG (Variabel X)



Lampiran 9 : Foto Pembagian dan Pengisian Angket



Pembagian Angket





Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas VIII



Lampiran 10 :Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama : Zulfikar

NIM : 180101013

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 20 Juni 2000

Alamat : Jl. K.H. Abdul Kadir, Lamatti Rilau,
Kab. Sinjai

Pengalaman : 1. Himaprodi PAI IAI Muhammadiyah
Sinjai

Organisasi 2. DEMA IAI Muhammadiyah Sinjai
3. PK. IMM FTIK IAIM Sinjai
4. GKHW IAIM Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 7 Panreng Sinjai Utara
Tamat Tahun 2012
2. SLTP/MTs : MTs. Negeri 1 Sinjai Utara Tamat
Tahun 2015
3. SMA/MA : MAN 2 Sinjai Tamat Tahun 2018

Handphone : 081356878362

Email : fikarzmhammad20@gmail.com

Nama Orang Tua : Asrun (Ayah)
Ernawati (Ibu)

Lampiran 11 : Hasil

Turnitin



Similarity Report ID: oia.30061:35794150

PAPER NAME

180101013



AUTHOR

Zulfikar

WORD COUNT

11171 Words

CHARACTER COUNT

62476 Characters

PAGE COUNT

53 Pages

FILE SIZE

145.7KB

SUBMISSION DATE

May 20, 2023 12:05 PM GMT+7

REPORT DATE

May 20, 2023 12:06 PM GMT+7

● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

